

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Temuan-temuan berikut ini berasal dari rumusan masalah yang disajikan pada bab-bab sebelumnya dari skripsi:

1. Anak-anak dari pasangan ras campuran mempunyai status hukum sebagai ayah mereka. Jika kedua orang tuanya hidup bersama sebagai suami istri pada saat anak itu lahir, maka tidak menjadi masalah jika dalam akta nikah orang tuanya hanya mencantumkan salah satu syarat tersebut, atau tidak ada akta nikah sama sekali. *Onderlijke macht*, atau kekuasaan orang tua, mencakup dinamika antara orang tua dan keturunannya. Hubungan orangtua-anak diatur oleh hukum ayah di Indonesia.
2. Negara dan pemerintahannya terutama bertanggung jawab atas inisiatif perlindungan anak sesuai dengan konstitusi dan undang-undang. Setiap anak, apapun status sosial ekonomi, warna kulit, agama, atau sukunya, berhak mendapatkan perlindungan negara.

Merupakan tanggung jawab setiap orang untuk memastikan bahwa semua anak yang mereka asuh aman dari diskriminasi, eksploitasi ekonomi dan seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, pelecehan, ketidakadilan, dan bentuk-bentuk penganiayaan lainnya.

## **B. Saran**

1. Pertama, penting untuk mempertimbangkan nasib anak-anak dari pasangan ras campuran dalam hal kewarganegaraan, karena anak-anak ini perlu mengetahui dengan pasti negara mana yang dapat mereka anggap sebagai rumah. Namun, sulit bagi anak-anak yang berasal dari serikat pekerja tersebut untuk mendapatkan kewarganegaraan, dan terkadang terdapat kendala dalam perjalanannya, seperti kenyataan bahwa kedua orang tua harus membayar sejumlah biaya agar anak mereka dapat memperoleh kewarganegaraan tersebut.
2. Kedua, harus ada perlindungan hukum dan sosial bagi anak-anak dari orang tua yang ras campuran. Meskipun undang-undang mengamanatkan bahwa semua anak dilindungi dari bahaya, dalam praktiknya, anak-anak dari latar belakang ras atau etnis yang berbeda menghadapi prasangka. Oleh karena itu, pemerintah harus menerapkan kontrol yang lebih ketat terhadap situasi ketika anak-anak terkena prasangka.